

KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK NEGERI MAMMINASAE LABESSI KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG

Rosmini U.¹, Sitti Aminah², Syamsiar³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung,
rosminiu10@gmail.com¹, amikaatrie01@gmail.com²,
syamsiarsulaiman69@gmail.com³

ABSTRACT

The principal's contribution in improving teacher performance, especially teachers at Mamminasae State Kindergarten, is one of the principal's efforts to improve teacher performance in the learning process. This study aims to analyze, review and describe the principal's contribution. This research method uses a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The subjects of this research are school supervisor, teachers, school committees and community leaders. The result of the study show: 1) The principal's contribution in improving the performance of teacher at Mamminasae Labessi State Kindergarten, Marioriwawo District, Soppeng Regency was carried out well through coaching and developing teachers' abilities in the learning process, providing motivation by creating a conducive learning situation, providing opportunities for teachers to continue their education, placing them according to their fields and providing awards and fulfilling the needs for facilities and infrastructure. 2) Supporting factors include role models, supervision, training, motivation, and provision of facilities and infrastructure, while the obstacles include a lack of training funds, teachers lacking discipline/motivation, high administrative burdens, teachers living far away, inadequate school facilities, and low community participation.

Keyword: contribution, performance

ABSTRAK

Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, khususnya guru Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae merupakan salah satu usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengkaji dan mendeskripsikan kontribusi kepala sekolah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah /pengawas sekolah, guru, Komite sekolah, dan tokoh Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan: 1) kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik melalui pembinaan dan pengembangan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi dengan menciptakan situasi belajar yang kondusif, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai dengan bidangnya dan memberikan penghargaan serta

memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana , 2)faktor pendukung seperti keteladanan, supervisi, pelatihan, motivasi, dan penyediaan sarana prasarana,menegakkan kedisiplinan guru, meningkatkan standar prilaku guru, dan menerapkan tata tertib sekolah,sementara prnghambatnya adalah kurangnya dana pelatihan, guru yang kurang disiplin/motivasi, beban administrasi yang tinggi, domisili guru jauh, fasilitas sekolah yang belum memadai , rendahnya partisipasi warga lingkungan sekolah.

Kata Kunci: kontribusi, kinerja

A. Pendahuluan

Pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia yang bemanfaat, sedangkan pengajaran adalah salah satu alat usaha untuk membentuk manusia yang memiliki manfaat. Melalui pendidikan, individu diberdayakan dengan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi secara produktif dalam masyarakat (Irviana 2020 *dalam* Amani, 2023). Pendidikan juga meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial, ekonomi, lingkungan dan politik yang mempengaruhi keberlanjutan dan kualitas hidup (Arini, Mujito, Haryat 2021 *dalam* Amani 2023) Pendidikan juga selalu berdampingan dengan perubahan dan perkembangan zaman, sehingga perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik sudah menjadi tuntutan bersama. Melalui pendidikan, individu dan masyarakat diberdayakan untuk mengambil kendali atas kehidupan

mereka untuk membentuk karakter bagi individu ke depannya. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2023 Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sekolah sebagai organisasi pendidikan, dimana di dalamnya terdapat unsur yang masing-masing memiliki peran yang penting, baik secara perseorangan maupun kelompok dalam melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Ada beberapa unsur yang dimaksud adalah sumber daya manusia, yang terdiri dari kepala

sekolah, guru, staf, anak didik serta orang tua anak didik. Tanpa memandang sebelah mata peran unsur-unsur lain dalam organisasi sekolah, kepala sekolah dan guru merupakan personil internal yang mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Sebagai pemimpin pendidikan dilihat dari status dan cara pengangkatannya tergolong pemimpin resmi, formal *leader*, atau status *leader*. Status *leader* bisa meningkat menjadi fungsional *leader*. Tergantung dari prestasi dan kemampuan di dalam memainkan peranannya sebagai pemimpin pendidikan sekolah yang telah diserahkan pertanggung jawaban kepadanya.

Penelitian awal tentang kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru umumnya fokus pada peran kepala sekolah sebagai motivator, supervisor, majaner, inovator, dan teladan dengan metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menemukan bahwa upaya seperti pelatihan (workshop), pemberian bimbingan

rutin, menciptakan iklim kerja positif, memberikan penghargaan, serta keteladanan dalam disiplin dan etika sangat efektif meningkatkan kinerja guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Taman Kanak-kanak Negeri Mamminasae Labessi, fokus pada bagaimana dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Lalabata Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Sebagai motor penggerak dalam kehidupan sekolah, kepala sekolah memiliki tugas penting dalam jabatannya, selain berperan sebagai kekuatan sentral kepala sekolah juga harus memahami tugas dan fungsi para tenaga pendidik demi keberhasilan sekolah, disisi lain juga harus memiliki kepedulian kepada staf dan siswa. Melalui kepemimpinan kepala sekolah, seorang pemimpin akan mampu mentransfer nilai seperti

penekanan pada kelompok, dukungan guru maupun karyawan, toleransi terhadap risiko, kriteria pengubahan dan sebagainya

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan sesuai amandemen undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

1. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

Administrasi merupakan usaha menciptakan kerjasama antara guru dan karyawan untuk mngefektifkan kegiatan belajar mengajar (Yani dan Srimulat, 2023). Pada hakekatnya, administrasi dapat dikatakan sebuah ilmu karna adanya kesinambungan dengan ilmu lain, ilmu pengetahuan

tidak lepas kaitannya dengan ilmu-ilmu sosial yang lainnya bahkan dengan ilmu Pendidikan. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan juga keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi pendidikan mempunyai tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan itu sendiri/ administrasi sangat dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan agar lebih efektif. Administrasi hendaknya dilakukan oleh ahli dalam bidangnya agar dalam pelaksanaanya dapat lebih terorganisir, terampil, efektif dan efisien.

Administrasi pendidikan terdiri dari kata administrasi dan pendidikan, keduanya memiliki definisi sendiri-sendiri. Administrasi berasal dari Bahasa latin yang terdiri dari kata *ad* dan *ministro*, *ad* artinya intensif sedangkan *ministro* artinya melayani, membantu atau mengarahkan. Jadi, secara etimologis, maka administrasi dapat didefinisikan melayani atau mengabdikan secara intensif terhadap subjek tertentu (Yani dan Srimulat, 2023). Sedangkan pendidikan Menurut UU SISDIKNAS No. 20

Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran peserta didik agar dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada umumnya, banyak orang berfikir bahwa administrasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan tulis menulis, tata usaha ataupun kegiatan perkantoran, namun, pengertian administrasi tidak hanya itu. Administrasi pendidikan dapat di definisikan sebagai suatu proses pengintegrasian segala proses kerjasama untuk mendayagunakan sumber-sumber personel dan material sebagai usaha untuk meningkatkan pengembangan kualitas manusia secara efektif dan efisien. Efektif dalam artian hasil yang dicapai sama dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisien berhubungan dengan sumber dana, sumber daya dan juga waktu.

Dalam konteks inilah, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi

upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Dengan memahami strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, diharapkan dapat ditemukan berbagai rekomendasi dan solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan di TK ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TK Negeri Mamminasae Labessi Soppeng. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas yang memadai dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang kompleks dan multifaset, serta memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pengawas sekolah, guru, komite dan masyarakat, yang dipilih berdasarkan

pertimbangan purposive sampling. Wawancara akan dilakukan untuk menggali pandangan mereka tentang tantangan, strategi, dan dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Sugiyono, 2009).

Selain observasi, wawancara, dan dokumentasi juga akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika lingkungan sekolah dan interaksi antara pengawas sekolah, guru (ASN/Non ASN), komite, masyarakat dan anak didik. Observasi ini akan membantu menguatkan validitas temuan yang diperoleh dari wawancara, serta memberikan wawasan yang lebih konkret tentang implementasi strategi yang telah digunakan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, di mana tema-tema utama akan dideskripsikan dan dianalisis untuk menemukan pola baru, dan hubungan antara berbagai aspek yang relevan dalam upaya meningkatkan kinerja TK Negeri Mamminasai Labessi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kontribusi Kepala Sekolah pada peningkatan kinerja guru TK Negeri Mamminasae Labessi Soppeng.

Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menentukan. Sedangkan bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses pembelajaran, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Maka dari itu kemajuan suatu sekolah ditentukan oleh kepala sekolah.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai pemimpin di sekolah yang dipimpinnya, khususnya dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik (guru) dan prestasi belajar anak didiknya. Sebagai pemimpin,

kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberikan pembinaan terhadap kualitas kinerja guru.

Salah satu strategi utama yang digunakan oleh kepala sekolah pada kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan. Merancang program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemahaman terhadap kurikulum, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi profesi guru untuk menyelenggarakan KKG dan pelatihan-pelatihan, serta memastikan semua guru di TK Negeri Mamminasae Labessi Soppeng memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan profesional yang berkualitas. Melalui pelatihan-pelatihan ini, guru-guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar, memahami kebutuhan anak-anak, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kepala sekolah Taman kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi dalam menjalankan perannya sebagai seorang *manajer* ialah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru yang ada di sekolah, selalu menghimbau kepada guru di masing-masing kelas agar saling bekerjasama dan saling komunikatif untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawab para guru.

Pembinaan Yang Dilakukan Di Dalam Sekolah

Model pengembangan dan pembinaan kepala sekolah kepada guru terdiri dari dua macam model yaitu pengembangan atau pembinaan yang dilakukan baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di dalam lembaga tersebut diantaranya yaitu:

1) Rapat Rutinan

Kepala sekolah Taman kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi melakukan pembinaan terhadap para guru yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dengan tujuan dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan guru.

Rapat rutin setiap bulan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan salah satu jenis pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang informan yang berinisial "SD" bahwa:

"Pembinaan yang ibu kepala sekolah lakukan, yang pertama ialah mengadakan rapat setiap bulan sekali, dimana dalam rapat tersebut dihadiri oleh semua guru dan bahkan kadang dihadiri oleh pengawas sekolah dengan tujuan atau agenda rapat yang sudah ditetapkan. Tujuan ditentukannya yaitu terkait dengan mengevaluasi kinerja guru selama satu bulan, baik dari persiapan guru dalam mengajar di kelas, membuat RPP, mempersiapkan media, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Selain itu dengan diadakannya rapat setiap satu bulan sekali tidak lain ialah untuk saling bertukar pikiran/ saling memberikan masukan dan saran terkait dengan tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi.

2) Diskusi Individu / Percakapan Individu

Selain memberikan pengayaan / pembinaan kepada para guru, kepala

sekolah juga secara bersama-sama mengadakan agenda rapat rutin setiap satu bulan sekali serta melaksanakan pembinaan face to face atau diskusi secara individu. Pembinaan diskusi secara individu ini diharapkan agar kepala sekolah dapat memahami karakter, permasalahan setiap guru dalam lingkup Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae, serta keluhan setiap guru secara lebih mendalam.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh salah seorang informan yang berinisial HR sebagai berikut:

"Selain rapat rutin, sebagai guru, juga memberikan masukan, terutama dalam hal aktivitas keseharian kami di sekolah, agar kami saling mengetahui kebutuhan, permasalahan, karakter, bahkan setiap keluhan- keluhan yang ada di sekolah dan dihadapi oleh masing-masing guru. Untuk pembinaan secara individu ini kepala sekolah mengadakan diskusi langsung dengan setiap guru secara intens, dalam diskusi secara individu ini saya sebagai guru kadang memberikan masukan tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki setiap guru. Selain itu

saya juga memberikan motivasi dan dorongan agar yang sudah baik lebih ditingkatkan lagi dan yang masih kurang atau belum maksimal diusahakan didiskusikan bersama untuk diperbaiki”.

D. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kontribusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi kepala sekolah Taman kanak-kanak Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik oleh karena kepala sekolah Memberikan motivasi dan kesempatan kepada para guru mengembangkan diri, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengikuti berbagai kegiatan agar lebih giat dalam melaksanakan tugas dan mengingatkan bahwa tugas guru bukan hanya mengajar tapi juga mendidik, membimbing dan

mengarahkan, oleh karenanya guru para guru hadir di sekolah paling lambat pukul 07.00 dengan tujuan para anak didik yang datang lebih awal dijemput oleh guru.

2. Pendukung Kontribusi kepala sekolah Taman kanak-kanak Negeri Mamminasae Labessi Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah terjalannya kolaborasi, ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan didukung lingkungan yang kondusif, sementara penghambatnya ditinjau dari faktor internal dan eksternal adalah kurangnya motivasi dan dukungan dari pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. O. I. 2017. Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Idaarah : Jurnal Manajemen Pendidikan UIN Alauddin Makassar*, 1 (1).
- Amani Khoirul. 2023. *Evaluasi Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan*.
- Amin, La. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru*. Praya: Pusat

- | | |
|--|---|
| <p>Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.</p> <p>Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. <i>Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 6(4), 404-414.</p> <p>Esteria, L. (2021). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru PAUD di Gugus Mengkudu Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. <i>Early Childhood Research and Practice</i>, 1(02), 55-60.</p> <p>Faqihudin, M. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. <i>Jurnal Dirosah Islamiyah</i>, 1(1), 51-63.</p> <p>Hadi, S. (2019). Supervisi akademik kunjungan kelas oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. <i>Fondatia</i>, 3(2), 114-135.</p> <p>Ismayani Andi Indra, Risma Niswaty dan Muhammad Darwis Peranan Kepala Sekolah Sebagai Leader di SMA Negeri 8 Kabupaten Bulukumba dalam e- jurnal <i>Ad'ministrare</i>, Vol.2, No.2 Desember 2015.</p> <p>Irtiqok, N. 2017. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di Tk Tunas Adipura Surabaya. <i>Jurnal UNESA</i></p> | <p>:<i>Inspirasi Manajemen Pendidikan</i>, 5 (1).</p> <p>Kartomo, A. I. 2016. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. <i>Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan</i>, ISSN 2443-0544 (online), vol. 3 No. 2, 219-229, (https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/649/435 Diakses 19 Juli 2025 01.30 WITA).</p> <p>Kusuma, G. W. P. 2024. <i>Penilaian Kinerja Guru yang Efektif dan Tujuannya</i>, (online), (https://www.linovhr.com/penilaian-kinerja-guru/, Diakses 17 Juli 2025 Pukul 13.40 WITA).</p> <p>Nasution Wayudin Nur Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah dalam jurnal <i>Tarbiyah</i> Vol.22 No.1, Juni 2015</p> <p>Nurchaeni, S. Wuryandini, E. Miyono, N.2023. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar, <i>JlIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan eISSN: 26148854</i>, 6 (1). 90-93.</p> <p>Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang penugasan kepala sekolah. Peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.</p> <p>Republik Indonesia Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 <i>Tentang guru dan Dosen</i></p> |
|--|---|

- Republik Indonesia *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal fungsi dan Tujuan Pendidikan.*
- Percival, F., Ellington, H. 1988. *Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Erlangga 1988. 112.(<http://digilib.uinsa.ac.id/2200/5/Bab%202.pdf>, (online), Diakses 17 Juli 2025 Pukul 22.50 WITA).
- Priharto, S. 2025. *Evaluasi Kinerja: Pengertian, Fungsi, Komponen, dan Tahapannya (online)*, (<https://gajihub.com/blog/evaluasi-kinerja/>, Diakses 22 Juli 2025 Pukul 19.50 WITA).
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, (online), 3(2), 285–312. <https://doi.org/10.36835/BIDAYATUNA.V3I2.638>, Diakses 17 Juli 2025 Pukul 21.50 WITA
- Saleh Ahmad Muzawir Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Indonesia.
- Sholeh Muhammad *Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* dalam E-jurnal dinamika Manajemen Pendidikan Vol.1, No.1, Tahun 2016.
- Sasmita, S. K. Prastini Endang. 2023. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, , *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik (JPKP)*,1 (1) , 11-17, E-ISSN :30259843.
- Syafaruddin Kepemimpinan pendidikan Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah, Cet. 1 Depok: RajaGrafindo persada, 2019.
- Septiani, R., Syamsudin, S., & Mujahidin, I. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di TK Islam Terpadu Izzatul Islam Karawang. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 119-130.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyuroh, A., Satriawan, D. G., Lestari, A. S., Arifudin, O., Rialmi, Z., Putra, S., 2021. *Kinerja Karyawan*. Bandung. Widina Bhakti Persada.
- Siska, J. Mardiana. Kartini. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Paud Mutiara Hati Desa Kelakik Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. *Masa Keemasan :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Umar, S. M, Firman, A. Oktaviani, A.R. 2022. Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap

Kinerja Guru Pada TK Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal The Manusagre*, 2 (1), 194-203.

Wijaya, H., *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)* (online), (https://www.researchgate.net/publication/323557072_Analisis_Data_Kualitatif_Model_Spradley_Etnografi), Diakses 17 Juli 2025 Pukul 22.30 WITA).

Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (<https://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>), (online), Diakses 18 Juli 2025 23.38 WITA.

Yani, J., Srimulat, F. E. 2023. *Administrasi Pendidikan. Tatakata Grafika*. (https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Jv7IEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=ErN8vEKZPo&sig=WmtLBgjXdtHpDC4Bxfn4S0ltOT4&redir_esc=y#v=onepage&q=administrasi%20pendidikan&f=false), (online), Diakses 18 Juli 2025 Pukul 19.45 WITA.